



SUMBER BERITA

JUMAT, 9 NOVEMBER 2018

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

4 Saksi Kembali Dihadirkan

BENGKULU, BE - Empat orang saksi dihadirkan dalam persidangan kasus OTT KPK di Bengkulu Selatan dengan terdakwa Bupati Bengkulu Selatan non aktif, Dirwan Mahmud, di PN Tipikor, Bengkulu, Kamis (8/11). Empat saksi tersebut adalah mantan Plt Sekda Bengkulu Selatan yang juga Kepala Dinas Pendidikan BS, Darmin, mantan sopir Dirwan, Yoga, Kabid Cipta Karya Iwan Darmawan dan mantan Kabid Cipta Karya Syamsu Rizal.

Dalam keterangannya, empat saksi dicecar oleh JPU KPK yang diketuai Hendra Eka Saputra dan majelis hakim yang diketuai Slamet Suripto, SH.Mhum. Mereka dicecar seputar dugaan adanya penerima fee proyek dari kontraktor kepada Dirwan Mahmud.

Namun, dalam keterangannya empat orang tersebut kompak menjawab tidak tahu dan tidak mengetahui adanya fee proyek alias tidak pernah mendengar.

Bahkan, Darmin sem-

pat kena semprot anggota majelis hakim Rahmat karena keterangannya yang diberikan dianggap berbelit-belit.

Hal ini bermula saat Rahmat mempertanyakan adanya pertemuan antara Darmin, Dirwan Mahmud dan Kabid Cipta Karya di salah satu rumah makan di BS. Dimana pada saat itu Dirwan meminta Darmin menyerahkan hasil catatan berisi nama-nama kontraktor yang meminta proyek kepadanya. Namun, jawaban Darmin kerap menjawab tidak tahu.

"Jangan kura-kura dalam perahu la. Saudara ini kan cuma saksi, bukan tersangka. Bicara apa adanya saja, anda tidak akan terkait," kata Rahmat, kemarin (8/11).

Dalam keterangannya, Darmin menyebut bahwa Dirwan Mahmud pernah memerintahkan kepadanya agar mencatat nama-nama kontraktor yang datang ke kediaman bupati, yang mendaftar untuk mendapatkan proyek di Bengkulu Selatan. Darmin mengaku tidak mengetahui siapa saja yang datang mendaftar proyek, namun diantaranya merupakan tim sukses Dirwan Mahmud.

"Saya hanya diminta men-

catat sama Pak Dirwan, dan nama itu saya serahkan ke Pak Suhadi. Jadi saya tidak mengetahui siapa-siapa saja yang mulia," kata Darmin.

Sementara itu, saksi Syamsu Rizal membenarkan adanya paket proyek melalui sistem Penunjukan Langsung (PL) salah satunya adalah permintaan DPRD BS, dengan sebutan dana aspirasi.

"PL itu jatah reses DPRD. Itu ada dalam daftar kepala dinas," kata Syamsu Rizal.

Saksi Yoga yang merupakan mantan sopir Dirwan Mahmud hanya mence-riatakan kinerjanya selama mendampingi Dirwan Mahmud. Namun Yoga mengaku tidak mengetahui soal adanya proyek dan siapa saja pihak yang bertemu dengan Dirwan Mahmud sekaligus kepentingannya.

"Saya bertugas mendampingi bapak. Soal siapa yang datang dan apa kepentingannya saya tidak tahu," kata Yoga.

Sidang yang digelar mulai pukul 13.40 WIB itu baru berakhir sekitar pukul 17.00 WIB. Sidang dengan agenda pemeriksaan saksi terakhir untuk terdakwa Dirwan Mahmud akan dilanjutkan pada Kamis pekan depan.

(529)